

PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

LEONARDY GUNAWAN

email: leonardygunawan.lg@gmail.com
STIE Widya Dharma Pontianak

ABSTRACT

This associative research will analyze the influence of the Net Profit Margin ratio and Total Asset Turnover on the firm value calculated by Tobin's Q ratio. The relationship of two or more variables will be highlighted. Data of this analysis was collected by means of a document study and a financial report of the company taken from website idx.co.id. The population of the research is a company of consumptive goods listed at the Indonesian Stock Exchange Effect of 36 companies with the samples of 22 companies. The data is analyzed by examining the correlation between Pearson Product Moment, T-test, and F-test by applying the data processing of SPSS. The result of analysis indicates that the correlation between Net Profit Margin and Total Asset Turnover with Tobin's Q of each is 0.456 and 0.544. The outcome of F-test states that the regression model is applicable. The outcome of T-test shows us that the variable of Net Profit Margin and Total Asset Turnover have a significant and positive influence on the Tobins' Q ratio.

KATA KUNCI: *profit margin, asset turnover, Tobin's Q, industri konsumsi*

PENDAHULUAN

Jumlah penduduk di Indonesia yang semakin meningkat dari tahun ke tahun mendorong terciptanya pasar yang semakin besar. Salah satu sektor usaha yang diyakini masih akan terus bertumbuh adalah sektor industri barang konsumsi. Produk yang dihasilkan dari sektor ini umumnya tidak termasuk kategori barang mewah dan konsumennya berasal dari berbagai kalangan. Dengan jumlah penduduk yang besar dan diperkirakan akan terus meningkat, sektor ini merupakan salah satu sektor yang paling menarik bagi investor dikarenakan konsumen akan semakin bertambah dan pangsa pasar akan semakin luas.

Minat investor terhadap saham suatu perusahaan dapat dilihat dari rasio nilai perusahaan, salah satunya adalah dengan *Tobin's Q*. Dengan menggunakan *Tobin's Q* sebagai variabel terikat, penulis ingin meneliti rasio apa sajakah yang dapat mempengaruhi nilai *Tobin's Q*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan variabel *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* sebagai variabel bebas.

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Tobin's Q* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Tobin's Q* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

KAJIAN TEORITIS

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti mencakup rasio-rasio keuangan yang dalam perhitungannya menggunakan angka yang diambil dari laporan keuangan. Menurut Kasmir (2013: 93): Rasio keuangan adalah indikator yang membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi angka antara satu dengan yang lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan ataupun komponen antar laporan keuangan.

Menurut Fahmi (2013: 51), manfaat yang bisa diambil dengan dipergunakannya rasio keuangan antara lain:

- a. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja dan prestasi perusahaan.
- b. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.
- c. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan.
- d. Analisis rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditor untuk memperkirakan potensi resiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.
- e. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak *stakeholder* organisasi.

Adapun beberapa karakteristik yang harus dipenuhi laporan keuangan untuk mendukung analisis rasio menurut Harmono (2014: 14) adalah:

- a. Dapat dipahami
Pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai mengenai aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar.
- b. Relevan
Supaya informasi keuangan bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan.
- c. Materialitas
Suatu informasi dianggap material jika kesalahan dalam pencatatannya dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai yang diambil atas dasar laporan keuangan.
- d. Keandalan
Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang jujur dan representatif.
- e. Penyajian Jujur
Informasi harus menggambarkan dengan jujur transaksi yang seharusnya disajikan.
- f. Substansi Pencatatan
Aktivitas perlu dicatat dan disajikan sesuai dengan realitas ekonomi.
- g. Netralitas
Informasi harus diarahkan pada kebutuhan umum pemakai, tidak pada keinginan pihak tertentu.
- h. Pertimbangan Sehat
Pertimbangan sehat mengandung unsur kehati-hatian dalam kondisi ketidakpastian sehingga setiap akun yang tercantum di dalamnya tidak dinyatakan terlalu tinggi ataupun terlalu rendah.
- i. Kelengkapan
Kesengajaan tidak mencantumkan mengakibatkan informasi menjadi tidak benar sehingga tidak dapat diandalkan dan tidak relevan.
- j. Dapat Dibandingkan
Laporan keuangan harus dapat diperbandingkan antar periode maupun antar perusahaan untuk mengevaluasi kondisi keuangan.
- k. Tepat Waktu
Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan dianggap tidak relevan.
- l. Penyajian wajar

Penerapan karakteristik kualitatif dan standar akuntansi keuangan yang sesuai akan menghasilkan laporan keuangan yang wajar.

Salah satu ukuran kinerja perusahaan adalah dengan melihat nilai perusahaan. Ukuran ini dapat menggambarkan minat investor akan saham perusahaan yang jika semakin tinggi maka berarti manajemen perusahaan dalam berhasil memaksimalkan aktiva yang dimiliki seperti yang dikemukakan oleh Kusumawati dan Juniarti (2014: 172): Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang dapat dijadikan sebagai salah satu indikator untuk menilai perusahaan secara keseluruhan. Salah satu rasio yang dapat digunakan untuk mengukurnya adalah *Tobin's Q*.

Menurut Limbago dan Juniarti (2014: 3): *Tobin's Q* adalah rasio yang menggambarkan nilai pasar dari suatu perusahaan yang akan digunakan untuk keputusan investasi. Definisi serupa juga dikemukakan oleh Gwenda dan Juniarti (2013: 139): Rasio ini menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian dari setiap dolar investasi.

Konsep perhitungan *Tobin's Q* pada awalnya menurut Ficici dan Aybar (2012: 42): "*Tobin's Q is defined as the ratio of market value of the firm to the replacement cost of its assets*". Menurut Ryland (2009: 233): "*Q measures the ratio of the stockmarket value of debt and equity that a company employs to the replacement cost of the company's tangible assets. Thus a ratio above 1 would attract capital into building assets assuming they would be valued at more than their cost by the market.*"

Menurut Pohan (2008:18):

Replacement Value ataupun *Replacement Cost* didefinisikan sebagai uang yang dikeluarkan untuk membeli kapasitas produksi sekarang. Nilai penggantian aktiva adalah nilai yang dapat mewakili nilai aktiva yang disesuaikan dengan perkembangan jaman dan harga yang berlaku. Pada Prakteknya nilai ini sangat sulit ditentukan karena begitu banyak aktiva yang dimiliki perusahaan dan sangat sulit untuk menentukan nilai pengantiannya, maka untuk mengatasi hal tersebut banyak ahli ekonomi dan keuangan dalam prakteknya menggunakan nilai buku dari aktiva.

Perusahaan dituntut untuk menjaga pergerakan harga sahamnya agar nilai perusahaan dapat ditingkatkan atau setidaknya dijaga pada angka yang ideal. Interpretasi Rasio *Tobin's Q* menurut Herawaty (2008: 100): Rasio *Tobin's Q* di atas satu menunjukkan bahwa investasi dalam aktiva menghasilkan laba yang memberikan nilai lebih tinggi daripada pengeluaran investasi, hal ini akan merangsang investasi baru. Jika rasio ini di bawah satu berarti investasi dalam aktiva tidak menarik.

Pengertian *Tobin's Q* secara umum adalah sebagai gambaran statistik nilai estimasi kemampuan pengembalian investasi perusahaan yang dapat dijadikan indikator penilaian kinerja menurut sudut pandang investor dengan melihat perbandingan antara jumlah hutang dan nilai pasar ekuitas dengan total aktiva. Selanjutnya, dalam penelitian ini ada beberapa variabel yang akan diteliti untuk mengetahui pengaruhnya dengan nilai perusahaan.

Variabel pertama yang akan diteliti dalam hubungannya dengan nilai perusahaan adalah *Net Profit Margin*. Rasio ini sangat penting bagi perusahaan karena dapat mencerminkan strategi penetapan harga penjualan dan kemampuan perusahaan dalam mengendalikan beban usaha sebagaimana dikemukakan oleh Sunyoto (2013: 121): "*Profit Margin* dimaksudkan untuk mengetahui efisiensi perusahaan dengan melihat kepada besar kecilnya laba usaha dalam hubungannya dengan *sales*". Menurut Fahmi (2013: 81): Dengan melihat margin laba sebuah perusahaan pada tahun-tahun sebelumnya, kita dapat

menilai efisiensi operasi dan strategi penetapan harga serta status persaingan perusahaan dengan perusahaan lain dalam industri tersebut.

Net Profit Margin pada dasarnya membandingkan seberapa besar proporsi *Earning After Interest and Tax* yang dapat diperoleh dari *Sales*. Menurut Munawir (2007: 89): *Net Profit margin* adalah rasio yang mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya. Menurut Van Horne dan Wachowicz (2005: 224): "Margin laba bersih adalah ukuran profitabilitas perusahaan dari penjualan setelah memperhitungkan semua biaya dan pajak penghasilan". Menurut Kasmir: (2014: 200): "Margin Laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan".

Tidak ada patokan minimal *Net Profit Margin* yang ideal bagi perusahaan. Menurut Harahap (2011: 304): *Profit Margin* menunjukkan besarnya persentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar pendapatan ini semakin baik karena dianggap perusahaan memiliki kemampuan menghasilkan laba.

Berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan, *Net Profit Margin* dapat didefinisikan sebagai ukuran efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba setelah memperhitungkan bunga dan pajak penghasilan dibandingkan dengan besar nilai penjualan. Semakin besar rasio ini, maka semakin baik kinerja perusahaan.

Menurut Tunggal (2010: 13):

Persentase laba bersih adalah suatu ukuran untuk profitabilitas secara keseluruhan. Beberapa industri atau perusahaan tertentu menganggap ukuran ini merupakan ukuran tunggal yang paling penting tentang hasil pelaksanaan pekerjaan. Ini keliru, karena laba bersih hanya dipertimbangkan secara tanpa memperhitungkan aktiva yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut.

Oleh karena itu dalam penelitian ini juga akan diteliti variabel *Total Asset Turnover*. Rasio ini juga penting bagi perusahaan karena dalam hubungannya dengan kinerja perusahaan, rasio ini dapat menggambarkan intensitas penjualan. Rasio *Total Asset Turnover* juga merupakan rasio aktivitas yang memiliki cakupan paling luas seperti dikemukakan oleh Prihadi (2011: 127): Rasio *Total Asset Turnover* mengukur keseluruhan perputaran aktiva yang sering digunakan karena cakupannya paling luas. Tanpa memandang jenis usaha, rasio ini dapat menggambarkan kemampuan seluruh aktiva untuk memperoleh penjualan. Menurut Prastowo dan Juliaty (2008: 94): "Rasio perputaran total aktiva mengukur aktivitas aktiva dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan melalui penggunaan aktiva tersebut". Menurut Wild, Subramanyam dan Halsey (2005: 76): Perputaran aktiva mengukur intensitas perusahaan dalam menggunakan aktivanya. Ukuran penggunaan aktiva yang paling relevan adalah penjualan karena penjualan penting bagi laba. Definisi yang lebih singkat menurut Husnan dan Pudjiastuti (2002: 75): "Rasio ini mengukur seberapa banyak penjualan bisa diciptakan dari setiap rupiah aktiva yang dimiliki".

Selain menjadi indikator intensitas penjualan, rasio ini juga menggambarkan efisiensi perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimiliki dalam rangka menghasilkan penjualan. Menurut Syamsuddin (2011: 62): *Total Asset Turnover* menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan di dalam menghasilkan volume penjualan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan. Menurut Van Horne dan Wachowicz (2005: 222) "Rasio perputaran aktiva memberitahu kita efisiensi relatif penggunaan total aktiva perusahaan untuk menghasilkan penjualan". Menurut Fahmi (2013: 80): Rasio *Total Asset Turnover* melihat sejauh mana keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif.

Sama halnya dengan rasio *Net Profit Margin*, dalam menentukan tingkat perputaran aktiva yang ideal tidak ada standar minimal rasio *Total Asset Turnover* bagi perusahaan. Menurut Harahap (2011: 309): "Rasio ini menunjukkan perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan dengan kata lain seberapa jauh kemampuan semua aktiva menciptakan penjualan. Semakin tinggi rasio ini semakin baik".

Total Asset Turnover secara umum dapat didefinisikan sebagai tingkat perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Dengan kata lain rasio ini mengukur kemampuan seluruh aktiva dalam menciptakan penjualan. Semakin tinggi rasio perputaran total aktiva mengindikasikan semakin efektifnya penggunaan aktiva.

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumenter di mana data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia pada periode 2009 hingga 2013 dari website idx.co.id. Populasi penelitian terdiri dari 36 perusahaan, sedangkan sampel adalah sebanyak 22 perusahaan yang ditentukan dengan metode *Purposive Sampling*.

Dalam melakukan analisis data, penulis mengumpulkan data keuangan dari laporan keuangan yang diunduh dari website idx.co.id untuk menentukan variabel X_1 yaitu *Net Profit Margin*, Variabel X_2 *Total Asset Turnover*, dan variabel terikat Y yaitu nilai perusahaan dengan menggunakan perhitungan *Tobin's Q*.

Net Profit Margin dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Sales}}$$

Total Asset Turnover dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Asset}}$$

Rasio *Tobin's Q* dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Q = \frac{\text{MV of Total Equity + Debt}}{\text{Total Asset}}$$

Ketiga variabel tersebut akan dianalisis koefisien korelasinya dengan metode *Pearson Product Moment*, kemudian dilanjutkan dengan uji F untuk mengetahui apakah model regresi layak digunakan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Jika model regresi layak, maka dilakukan uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

PEMBAHASAN

1. Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Analisis uji *Pearson Product Moment* atau analisis korelasi adalah untuk mencari hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Berikut adalah hasil analisis korelasi *Pearson Product Moment* menggunakan SPSS:

TABEL 1
ANALISIS KORELASI PEARSON PRODUCT MOMENT
PENGARUH NET PROFIT MARGIN DAN TOTAL ASSET TURNOVER
TERHADAP TOBIN'S Q PADA SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI
TAHUN 2009 s.d. 2013

Correlations		NPM	TATO	Tobins_Q
NPM	Pearson Correlation	1	.032	.456**
	Sig. (2-tailed)		.739	.000
	N	110	110	110
TATO	Pearson Correlation	.032	1	.544**
	Sig. (2-tailed)	.739		.000
	N	110	110	110
Tobins_Q	Pearson Correlation	.456**	.544**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	110	110	110

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data Olahan, 2015

Korelasi antara variabel *Net Profit Margin Total Asset Turnover* dengan *Tobin's Q* masing-masing adalah sebesar 0,456 dan 0,544. Koefisien korelasi kedua variabel bebas dengan variabel terikat termasuk ke dalam tingkat yang mencukupi.

2. Uji F

Uji statistik F adalah uji seluruh koefisien regresi secara serempak yang sering disebut uji model. Uji F yang signifikan menunjukkan bahwa variasi variabel terikat dijelaskan sekian persen oleh variabel bebas secara bersama-sama adalah nyata dan bukan terjadi secara kebetulan. Berikut adalah hasil uji F dengan menggunakan SPSS:

TABEL 2
TABEL ANOVA PENGARUH NET PROFIT MARGIN DAN TOTAL ASSET TURNOVER
TERHADAP TOBIN'S Q PADA SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI
TAHUN 2009 s.d. 2013

ANOVA ^a		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Model	1 Regression	668.795	2	334.397	51.103	.000 ^a
	Residual	700.159	107	6.544		
	Total	1368.954	109			

a. Predictors: (Constant), TATO, NPM

b. Dependent Variable: Tobins_Q

Sumber : Data Olahan, 2015

Dengan melihat nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi layak digunakan untuk memprediksi variasi variabel terikat karena baik hasil negatif ataupun positif pada koefisien regresi variabel bebas dapat memprediksi perubahan variabel terikat.

3. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen apakah terdapat pengaruh signifikan atau tidak. Berikut adalah hasil uji t dengan menggunakan SPSS:

TABEL 3
COEFFICIENTS PENGARUH NET PROFIT MARGIN DAN TOTAL ASSET TURNOVER
TERHADAP TOBIN'S Q PADA SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI
TAHUN 2009 s.d. 2013

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.312	.807		-5.341	.000
	NPM	20.030	3.159	.439	6.341	.000
	TATO	3.721	.485	.530	7.667	.000

a. Dependent Variable: Tobins_Q

Sumber : Data Olahan, 2015

Berdasarkan Tabel di atas diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = -4,312 + 20,030NPM + 3,721TATO$$

Kedua variabel independen *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* dinyatakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen *Tobin's Q* dengan penjelasan sebagai berikut:

- Konstanta (*Constant*) sebesar -4,312 artinya jika *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* nilainya adalah 0, maka rasio *Tobin's Q* adalah sebesar -4,312.
- Dengan melihat probabilitas $0,000 < 0,05$, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa variabel *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap rasio *Tobin's Q*. Nilai t hitung sebesar 6,341 adalah positif yang berarti variabel *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap rasio *Tobin's Q*. Nilai koefisien sebesar 20,030 artinya jika variabel X_2 yaitu *Total Asset Turnover* nilainya tetap dan X_1 yaitu *Net Profit Margin* ditingkatkan sebesar 1, maka rasio *Tobin's Q* akan meningkat sebesar $1 \times 20,030$.
- Dengan melihat probabilitas $0,000 < 0,05$, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa variabel *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap rasio *Tobin's Q*. Nilai t hitung sebesar 7,667 adalah positif yang berarti variabel *Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap rasio *Tobin's Q*. Nilai koefisien sebesar 3,721 artinya jika variabel X_1 yaitu *Net Profit Margin* nilainya tetap dan X_2 yaitu *Total Asset Turnover* ditingkatkan sebesar 1, maka rasio *Tobin's Q* akan meningkat sebesar $1 \times 3,721$.

PENUTUP

1. Kesimpulan

- Dengan melakukan uji t diperoleh kesimpulan bahwa variabel *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap rasio *Tobin's Q*. Nilai t hitung sebesar 6,341 adalah positif yang berarti variabel *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap rasio *Tobin's Q*. Nilai koefisien sebesar 20,030 artinya jika variabel X_2 yaitu *Total Asset Turnover* nilainya tetap dan X_1 yaitu *Net Profit Margin* ditingkatkan sebesar 1, maka rasio *Tobin's Q* akan meningkat sebesar $1 \times 20,030$.
- Dengan melakukan uji t diperoleh kesimpulan bahwa variabel *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap rasio *Tobin's Q*. Nilai t hitung sebesar 7,667 adalah positif yang berarti variabel *Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap rasio *Tobin's Q*. Nilai koefisien sebesar 3,721 artinya jika variabel X_1 yaitu *Net Profit Margin* nilainya tetap dan X_2 yaitu *Total Asset Turnover* ditingkatkan sebesar 1, maka rasio *Tobin's Q* akan meningkat sebesar $1 \times 3,721$.

2. Saran-saran

- a. Berdasarkan hasil analisis dapat ditarik kesimpulan bahwa kedua variabel bebas *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu untuk meningkatkan nilai perusahaan dapat dipertimbangkan untuk menerapkan kebijakan-kebijakan yang dapat berpengaruh positif terhadap kedua variabel bebas.
- b. Menurut penulis meningkatkan *Net Profit Margin* dapat dilakukan dengan pengelolaan biaya yang efisien di mana hal ini mencakup biaya pokok penjualan, biaya penjualan dan distribusi, biaya administrasi dan umum, biaya bunga, dan biaya lainnya. Perusahaan dituntut untuk menggunakan biaya secara efektif dan efisien agar dapat memperoleh laba bersih yang lebih tinggi. Dalam rangka meningkatkan *Total Asset Turnover* perusahaan dituntut untuk berproduksi dan memperoleh penjualan yang maksimal dengan segala aktiva yang dimiliki. Untuk meningkatkan penjualan, perusahaan perlu memperbesar pangsa pasar dengan menambah varian produk, meningkatkan pemerataan distribusi, serta meningkatkan promosi dan iklan agar produk lebih dikenal masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2013 *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Ficici, Aysun., dan Aybar C, Bulent. 2012. "Corporate Governance and Firm Value in Emerging Markets an Empirical Analysis of ADR Issuing Emerging Market Firms." *Emerging Markets Journal*, vol.2, pp.38-51.
- Gwenda, Zefana dan Juniarti. 2013. "Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) Pada Variabel *Share Ownership*, *Debt Ratio*, dan Sektor Industri Terhadap Nilai Perusahaan." *Business Accounting Review*, vol.1, hal.137-150.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Harmono. 2014. *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herawaty, Vinola. 2008. "Peran Praktek *Corporate Governance* Sebagai *Moderating Variable* dari Pengaruh *Earnings Management* Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, vol.10, no.2, hal.97-108.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2002. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Kasmir. 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Kusumawati, Ivana Teddy dan Juniarti. 2014. "Pengaruh Family Control Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada Industri Dasar dan Kimia." *Business Accounting Review*, vol.2, no.1, hal.170-179.
- Limbago, Elsa dan Juniarti. 2014. "Pengaruh Family Control Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada Industri Properti dan *Real Estate*." *Business Accounting Review*, vol.2, no.1.
- Munawir. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Pohan, Hotman T. 2008. "Peramalan Perusahaan Perusahaan Perusahaan Target *Take Over* Dengan Pendekatan *Tobin's Q* dan Analisis Diskriminan di Pasar Modal Indonesia Tahun 2005." *Jurnal Informasi Perpajakan, Akuntansi, dan Keuangan Publik*, vol.3, no.1, hal.15-27.
- Prastowo, Dwi dan Rifka Juliaty. 2008. *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Prihadi, Toto. 2011. *Analisis Laporan Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PPM.
- Ryland, Philip. 2009. *Investment: an A-Z Guide*. London: Profile Books Ltd.
- Sunyoto, Danang. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service).

Syamsuddin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Tunggal, Amin Widjaja. 2010. *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Harvarindo.

Wild, John J., K.R. Subramanyam, dan Robert F. Halsey. 2005. *Financial Statement Analysis*. Jakarta: Salemba Empat.

